

## **ABSTRACT**

**ABD SYAKUR. NIM 170521100096. 2021. Sociology Study Program. Faculty of Social and Cultural Sciences. Trunojoyo University, Madura. This thesis raises the title about the Pattern of Gender Relations of Students in the FKMSB Organization (Phenomenological Studies on Management and Members of the Banyuanyar Student Communication Forum) Bangkalan Region under the guidance of Mr. Hisnuddin lubis, S.Sos., M.A.**

This study tries to raise the theme of the Pattern of Gender Relations of Students in the FKMSB Organization. In the pattern of organizational relations, there are groups that are too dominating both structurally and in other contexts which give birth to an inequality in several aspects for its members. The purpose of this research is to describe the form of relationship that occurs between male and female members in the FKMSB organization in the Bangkalan area. The research method used is descriptive qualitative with a case study approach. This research uses purposive sampling informant selection technique. Data analysis used is Miles & Huberman analysis technique. in the technique of checking the validity of the data using source triangulation. The theory used in this research is the theory of Social Relations.

The results of this study indicate that the lack of access and participation of female members in several FKMSB programs and as a modern organization that has AD-ART there are no rules that limit women as leaders, so there are several patterns of gender relations among santri students in the FKMSB organization including: 1) organizational culture that is constructed by a pattern of gender relations where men are always the priority and the main role in the organization. 2) understanding of the religion of the members of the organization which basically they come from a boarding school environment that is not yet open about the context of gender issues and still applies the teachings they get which are still based on the books and arguments of the Qur'an, especially regarding the leadership of a man -man. 3) Weaknesses in communication and relations of each member, both male and female, so that it can affect the effectiveness of the organization. From these several factors, a pattern of relations that occurs between male and female members in the FKMSB organization in the Bangkalan area can be formed where men are more dominant than women. Forms of inequality appear in the organization, namely the pattern of gender relations in the form of skill development, participation in several forms of participation. activities, and forms of involvement in the organizational structure.

**Keywords:** Pattern of Relationships, Gender, Students, and Organizations

## **ABSTRAK**

**ABD SYAKUR. NIM 170521100096. 2021. Program Studi Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya. Universitas Trunojoyo Madura. Skripsi ini mengangkat judul tentang Pola Relasi Gender Mahasantri Dalam Organisasi FKMSB (Studi Fenomenologi Pada Pengurus Dan Anggota Forum Komunikasi Mahasiswa Santri Banyuwangi) Wilayah Bangkalan dibawah bimbingan Bapak Hisnuddin lubis, S.Sos., M.A.**

Dalam penelitian ini mencoba mengangkat tema Pola Relasi Gender Mahasantri Dalam Organisasi FKMSB. Dalam pola relasi organisasi terdapat kelompok yang terlalu mendominasi baik dalam struktural maupun dalam konteks yang lain yang melahirkan sebuah ketidaksetaraan dalam beberapa aspek bagi para anggotanya. tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk relasi yang terjadi antara anggota Laki-Laki dan perempuan dalam organisasi FKMSB wilayah Bangkalan. metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. penelitian ini menggunakan teknik pemilihan informan purposive sampling. analisis data yang digunakan menggunakan teknik analisis miles & huberman. dalam teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Relasi Sosial.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kurangnya akses dan partisipasi anggota perempuan dalam beberapa program FKMSB dan sebagai organisasi modern yang mempunyai AD-ART tidak ada aturan yang membatasi perempuan sebagai pemimpin, sehingga terdapat beberapa pola relasi gender pada mahasiswa santri dalam organisasi FKMSB diantaranya: 1) kultur organisasi yang terkonstruksi pola relasi gender dimana laki-laki yang selalu menjadi prioritas dan peran utama dalam keorganisasian. 2) pemahaman agama anggota organisasi tersebut yang mana pada dasarnya mereka berasal dari lingkungan pesantren yang belum terbuka mengenai konteks isu-isu gender dan masih menerapkan ajaran yang mereka dapat yang masih berpacu pada kitab dan dalil al-qur'an terlebih lagi mengenai kepemimpinan seorang laki-laki. 3) kelemahan dalam berkomunikasi dan relasi setiap anggotanya baik laki-laki maupun perempuan sehingga dapat mempengaruhi keefektifitasan organisasi tersebut. Dari beberapa faktor ini dapat terbentuk pola relasi yang terjadi antara anggota laki-laki dan perempuan dalam organisasi FKMSB wilayah Bangkalan yang dimana laki-laki lebih dominan dibandingkan perempuan yang Bentuk ketidaksetaraan muncul dalam organisasi yaitu pola relasi Gender dalam bentuk pengembangan skill, bentuk partisipasi dalam beberapa kegiatan, dan bentuk keterlibatan dalam struktural organisasi.

Kata Kunci : Pola Relasi, Gender, Mahasantri, dan Organisasi